

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, maka dapat diuraikan pembahasannya sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* ada peningkatan yaitu ditunjukkan dengan hasil belajar matematika materi baris dan deret siswa kelas XII IPS 1 di MAN Panggul tahun ajaran 2015/2016 mempunyai perbedaan rata-rata nilai kelas. Kelas yang menerapkan model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* memiliki nilai rata-rata kelas 86.85185 dengan kelas yang tanpa menggunakan model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* memiliki nilai rata-rata kelas 76.85185. Memiliki selisih nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 10.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Novak dan Simon bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak adalah apa yang telah diketahui dan dialami.⁶⁷ Model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* adalah suatu cara pembelajaran yang membuat siswa saling gotong royong, mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa sehingga membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, memberikan ketangkasan dalam menyelesaikan soal, hal inilah yang menjadi pembeda hasil

⁶⁷Ipung Yuwono, *pembelajaran matematika secara membumi...*, hal.13

belajar siswa yang menggunakan model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* dengan yang tidak menggunakan. Siswa yang diajar model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* menjadi lebih memahami materi dan mudah mengerjakan soal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sridatun Niati dalam skripsinya dengan judul “Penerapan Metode *Drill* untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa Kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *drill* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil prestasi yang meningkat pada yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 66,29 (57,85%) dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 72,40 (77,77%), pada siklus 2 menunjukkan peningkatan sebesar 19,92 %.

2. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 5,567397 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,675. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* lebih baik dari pada pembelajaran matematika konvensional. Adapun pengaruh yang timbul dari model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* yaitu menjadi siswa lebih aktif, di antara siswa lebih aktif saat

berkomunikasi dalam kelompok, dan siswa aktif memperbaiki kekurangan mereka setelah siswa mengetahui kelemahan mereka.

Selain itu mereka juga lebih memahami materi yang telah disampaikan. Ini dikarenakan siswa belajar memperbaiki kekurangan mereka serta latihan soal. Pengetahuan yang mereka terima akan diproses dan diolah kembali ketika siswa mengerjakan soal latihan yang membuat mereka lebih menguasai materi yang telah disampaikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* terhadap hasil belajar matematika materi baris dan deret untuk siswa kelas XII IPS 1 di MAN Panggul.

Hal ini didukung oleh Sih Santo dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Virus pada Siswa Kelas X MAN 2 Banjarnegara”. Menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 5,0697 > t_{tabel}(0,05)(28) = 1,70$ dan $t_{hitung} = 5,0697 > t_{tabel}(0,01)(28) = 2,47$, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi berdasarkan data penelitian dan peneliti terdahulu dapat disimpulkan adanya pengaruh penggunaan model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* terhadap hasil belajar matematika materi baris dan deret untuk siswa kelas XII IPS 1 di MAN Panggul yang ditunjukkan dari hasil perhitungan uji-t.

3. Besarnya pengaruh penggunaan model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* terhadap hasil belajar matematika materi baris dan deret untuk siswa kelas XII IPS 1 di MAN Panggul adalah 13,01205%. Dari besar pengaruh 13,01205% yang tergolong rendah ini menunjukkan ada penggunaan model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.

Hal ini didukung oleh Himmatu syofiyah dalam jurnalnya dengan judul “Penerapan *Self Assesment* (Penilaian Diri) Pada Kegiatan Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Sidayu” Jenis dalam penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Menyimpulkan bahwa Analisis uji-t satu pihak pada aspek kognitif kelas eksperimen (X-5, X-6, X-7) diperoleh t_{hitung} berturut-turut sebesar 3,27; 3,41; 2,77, pada aspek psikomotor diperoleh t_{hitung} berturut-turut sebesar 3,94; 3,55; 3,58 dan pada aspek afektif diperoleh t_{hitung} berturut-turut sebesar 3,55; 2,5; 2,39 dengan t_{tabel} sebesar 1,67. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan self assesment (penilaian diri) pada kegiatan praktikum lebih baik daripada hasil belajar siswa tanpa menerapkan self assesment (penilaian diri) pada kegiatan praktikum. Respon siswa setelah diterapkannya self assesment (penilaian diri) pada kegiatan praktikum juga sangat baik yaitu sebesar 84,3 %.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model *cooperative learning* menggunakan strategi *self*

assessment dengan metode *drill* yaitu menjadi hasil belajar siswa lebih baik dan meningkat.

Selain itu mereka juga lebih memahami materi yang telah disampaikan. Ini dikarenakan siswa aktif belajar setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan sehingga mereka memperbaiki dan meningkatkan belajar matematika, serta latihan soal membuat mereka lebih tangkas dalam mengerjakan soal. Sehingga mereka lebih menguasai materi yang telah disampaikan serta lebih mudah menyelesaikan soal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *cooperative learning* menggunakan strategi *self assessment* dengan metode *drill* dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif, serta lebih memahami materi dan mudah menyelesaikan soal. Besar pengaruh dari penelitian ini adalah 13,01205%.